

OPTIMALISASI KEMAMPUAN PENYIAR RADIO JALESVEVA JAYAMAHE (JJM) GUNA MENYEBARKAN INFORMASI TENTANG KEANGKATANLAUTAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP TNI AL

Hasan Azhari.¹, DR. Daniel Setiawan, S.T., M.Han.², Imam Suharyanto.³
Strategi Operasi Laut, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut, Jakarta Selatan, Indonesia
Email: ¹bangmarlon76@gmail.com, ²daniil_setiawan@seskoal.ac.id, ³bobikeren21@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan peran, fungsi dan tugas publikasi TNI Angkatan Laut, Dispenal harus mampu mendayagunakan media massa sebagai media informasi dan publikasi kegiatan TNI Angkatan Laut dengan benar, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga melalui program siaran radio Jalesveva Jayamahe (Radio JJM) diharapkan mampu memberikan informasi keangkatanlautan agar kepercayaan publik terhadap TNI AL terwujud. Dalam pelaksanaannya, siaran Radio JJM masih belum optimal karena tingkat edukasi yang rendah, kurangnya keterampilan yang dimiliki dan kebiasaan penugasan yang tidak seimbang antara personel yang keluar dan personel yang masuk. Dari ketiga masalah tersebut mengakibatkan penyebaran informasi tentang keangkatanlautan dalam rangka mewujudkan kepercayaan publik terhadap TNI AL belum sesuai dengan yang diharapkan. Dalam taskap ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan teori-teori yang ada dan pengalaman kedinasan penulis di Dispenal. Sedangkan pembahasan menggunakan landasan pemikiran terdiri dari perundang-undangan meliputi Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 tentang. Dasar teori menggunakan Teori SDM, Teori Humas dan Teori Komunikasi. Pada pemecahan masalah, penulis memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga menjadi peluang. Hasil pembahasan adalah mengoptimalkan Penyiar Radio Jalesveva Jayamahe yang diharapkan melalui pemecahan masalah tentang penentuan kebijakan, strategi dan upaya-upaya melalui koordinasi, kerjasama, sosialisasi dan evaluasi untuk mengoptimalkan Penyiar Radio JJM guna menyebarkan informasi tentang keangkatanlautan dalam rangka mewujudkan kepercayaan publik terhadap TNI AL.

Kata Kunci: optimalisasi, Kemampuan Penyiar Radio Radio JJM, informasi keangkatanlautan dan TNI AL

ABSTRAC

In carrying out the roles, functions and duties of publishing the Indonesian Navy, the Regional Office must be able to utilize the mass media as a medium of information and publication of the activities of the Indonesian Navy in a correct, accurate and accountable manner. So that through the Jalesveva Jayamahe radio broadcast program (Radio JJM) it is hoped that it will be able to provide naval information so that public trust in the Indonesian Navy is realized. In its implementation, JJM Radio broadcasts are still not optimal due to low education levels, lack of skills and unequal assignment habits between incoming and outgoing personnel. Of these three problems, the dissemination of information about the navy in order to build public trust in the Indonesian Navy has not met expectations. In this task, the author uses a descriptive method with an approach to existing theories and the author's official experience at the Dispenal. While the discussion uses the rationale consisting of legislation including RI Law Number 3 of 2002 concerning. The basic theory uses HR Theory, Public Relations Theory and Communication Theory. In solving problems, the authors pay attention to the factors that influence so that it becomes an opportunity. The results of the discussion are optimizing Jalesveva Jayamahe Radio Announcer which is expected through solving problems regarding the determination of policies, strategies and efforts through coordination, collaboration, socialization and evaluation to optimize JJM Radio Broadcasters to disseminate information about the navy in order to build public trust in the Indonesian Navy.

Keywords: optimization, JJM Radio Announcement Ability, information on the navy and the Indonesian Navy

1. PENDAHULUAN

a. Umum

TNI Angkatan Laut merupakan bagian dari TNI yang memiliki tugas, peran, fungsi dan tanggung jawab yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 34 tahun 2004 yaitu sebagai pelaksana tugas TNI matra laut di bidang pertahanan, penegak hukum dan menjaga keutuhan wilayah laut yurisdiksi nasional, pelaksana tugas diplomasi di laut dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pelaksana tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra laut, serta pelaksana pemberdayaan wilayah pertahanan laut nusantara.

Melalui peran, fungsi dan tanggungjawabnya tersebut, TNI Angkatan Laut mengimplementasikan berbagai kegiatan yang harus dipublikasikan kepada masyarakat, sehingga publik mempunyai gambaran tentang TNI Angkatan Laut. Pada era sekarang ini, terdapat banyak media yang dapat digunakan dengan cepat dan efektif dalam menyebarkan informasi, baik melalui media cetak seperti surat kabar dan majalah ataupun televisi, TV, radio serta yang media daring yang oleh sebagian kalangan disebut sebagai *new media*. Dengan demikian diharapkan masyarakat dan *stakeholder* memiliki tingkat kepercayaan yang semakin tinggi terhadap TNI Angkatan Laut.

Dalam implementasinya, TNI Angkatan Laut melalui Dinas Penerangan Angkatan Laut

atau yang lebih dikenal dengan sebutan Dispenal dituntut mampu memaksimalkan media massa sebagai media informasi dan publikasi seluruh kegiatan TNI Angkatan Laut dengan baik, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga diharapkan akan terbentuk opini positif di kalangan masyarakat tentang TNI AL. Opini dan *trust* atau kepercayaan ini diharapkan akan dapat memberikan dampak yang positif dan juga memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas TNI Angkatan Laut sebagaimana yang tercantum dalam UU nomor 34 tahun 2004 tentang TNI dan peran dari Angkatan Laut yang sangat kompleks, seperti peran militer, polisisionil dan diplomasi.

Peran diplomasi merupakan bagian dari tugas Dispenal dalam menyebarkan informasi melalui media massa. Namun dalam pelaksanaannya, tidak hanya media massa nasional baik cetak maupun elektronik yang digunakan oleh Dispenal dalam menyebarkan informasi tentang keangkatanlautan. Dalam pengelolaan media massa, Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut memiliki beberapa media massa elektronik yang salah satunya dinamakan Radio Jalesveva Jaya Mahe (Radio JJM) sebagai bagian dari upaya Dispenal dalam pembentukan opini masyarakat dalam rangka membangun *trust* di kalangan masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Radio JJM belum bisa melaksanakan fungsinya secara optimal melalui kemampuan sumber

daya manusia (SDM) yang dimiliki. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki, baik dari segi kualitas maupun kuantitas pengawaknya, dan juga kekurangmampuan dalam melaksanakan hubungan atau kerjasama dengan pihak lain. Tak jarang juga, personel yang telah menguasai teknik penyiaran selanjutnya menjalani mutasi yang dikarenakan tuntutan organisasi. Oleh karena itu diperlukan optimalisasi kemampuan penyiar Radio JJM guna menyebarkan informasi tentang keangkatanlautan dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik terhadap TNI AL.

b. Maksud dan Tujuan.

- Maksud. Penulisan Kertas Karya Perorangan ini dimaksudkan untuk menghasilkan pemikiran dalam mengoptimalkan kemampuan penyiar Radio JJM dalam menyebarkan informasi keangkatanlautan.
- Tujuan. Penulisan Kertas Karya Perorangan ini bertujuan agar dapat memberikan masukan kepada pimpinan dalam menentukan kebijakan terkait peningkatan kemampuan penyiar Radio JJM dalam melaksanakan tugasnya

2. METODE PENELITIAN

a. Umum

Unsur pertahanan negara berkewajiban memberikan pertanggungjawaban kepada publik dalam hal ini adalah TNI Angkatan Laut, sehingga eksistensi TNI Angkatan Laut yang meliputi peran, fungsi dan tugasnya yang diimplementasikan dalam berbagai kegiatan harus tersampaikan di masyarakat luas melalui publikasi, agar masyarakat luas mempunyai gambaran dan kepercayaan terhadap TNI Angkatan Laut. Beberapa medianya yaitu media massa baik cetak maupun elektronik seperti surat kabar, majalah, televisi, radio dan yang lainnya, sehingga diharapkan masyarakat memiliki penilaian positif dan kepercayaan terhadap TNI Angkatan Laut.

Untuk memformulasikan optimalisasi program siaran Radio Jalesveva Jayamahe (Radio JJM) guna membentuk opini publik dan membangun *trust* di masyarakat dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional, maka perlu adanya dasar-dasar pemikiran yang dapat mengarahkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dasar pemikiran yang dimaksudkan untuk mendukung dalam menyusun tulisan agar tidak keluar dari jalur atau pokok bahasan dalam pemanfaatan media media massa dalam hal ini Radio JJM. Oleh karena itu untuk mendapatkan kajian akademis sebagai solusi terhadap permasalahan diperlukan referensi dan teori-teori yang relevan dalam menyelesaikannya.

b. Metode dan Pendekatan.

a. Metode. Metode yang digunakan penulis dalam penulisan Tugas Karya Perorangan (Taskap) ini menggunakan metode deskriptif analisis.

b. Pendekatan. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan taskap ini menggunakan analisis deskriptif dan studi kepustakaan.

c. Ruang lingkup

Penulisan Kertas Karya Perorangan ini dibatasi ruang lingkup yang meliputi kemampuan, keterampilan dan Personel Pengawak Radio JJM personel Radio JJM.

d. Landasan Teori.

- Teori Optimalisasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan.
- Teori Sumber Daya Manusia. Teori Sumber Daya Manusia. Sumber daya manusia adalah seluruh kemampuan atau potensi penduduk yang berada di suatu wilayah tertentu beserta karakteristiknya yang dapat dimanfaatkan
- Teori Hubungan Masyarakat. Hubungan Masyarakat (Humas) atau *Public Relations* (PR) menyangkut setiap orang (pribadi), organisasi baik pemerintah atau swasta. Humas adalah kegiatan yang dilakukan

dengan sengaja, direncanakan, dan berlangsung secara berkesinambungan untuk membina dan mempertahankan saling pengertian antara suatu organisasi dengan masyarakat

- Teori Komunikasi. Teori komunikasi membantu kita memahami media, orang lain dan komunitas mereka, bahkan hubungan kita dengan keluarga, teman dan teman sejawat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Umum.

Radio banyak menyiarkan informasi-informasi terkini mengenai apa yang sedang terjadi, baik dalam bentuk program berita ataupun acara lainnya. Radio memiliki keunggulan dibanding media lainnya, antara lain bisa dinikmati sambil mengerjakan aktifitas lainnya. Hal ini merupakan suatu keuntungan bagi Radio JJM dalam menyebarkan berita atau informasi tentang TNI Angkatan Laut kepada masyarakat. Namun Radio JJM sebagai media untuk menyampaikan informasi tentang keangkatanlautan dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik terhadap TNI AL, belum dapat melaksanakan fungsinya secara optimal. Hal ini dikarenakan adanya beberapa permasalahan yang dihadapi dan harus ditindaklanjuti dengan pemecahan masalah.

Adanya permasalahan dalam penyelenggaraan siaran Radio JJM tersebut, dapat berimplikasi terhadap tidak optimalnya Radio JJM dalam melaksanakan fungsinya

sebagai media massa milik TNI AL untuk membentuk opini publik dan membangun *trust* di Masyarakat. Dengan mencermati faktor-faktor yang mempengaruhi, termasuk didalamnya mempelajari peluang dan kendala yang ada, serta menetapkan kondisi ideal Radio JJM yang diharapkan, maka diperlukan langkah-langkah pemecahan masalah melalui konsep optimalisasi kemampuan penyiar Radio JJM.

Dalam bab ini diuraikan konsep kebijakan yang mampu diwujudkan, yang dituangkan dalam beberapa strategi yang tepat, dan berbagai upaya yang harus dilaksanakan. Melalui kebijakan, strategi dan upaya tersebut diharapkan dapat membentuk opini publik dan membangun *trust* di Masyarakat dalam rangka mewujudkan Ketahanan Nasional.

b. Pembahasan

Setelah melalui pembahasan dan analisis yang mendalam tentang kemampuan penyiar Radio JJM saat ini dalam menyebarkan informasi tentang keangkatanlautan, maka dapat ditentukan kebijakan, strategi dan Upaya yang dapat dilakukan.

Dengan menggunakan strategi dan Upaya yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan tujuan agar tercapai hasil yang sesuai dengan harapan dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi selama ini. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk mengoptimalkan kemampuan penyiar Radio JJM dengan membuat kebijakan yang akan diwujudkan, strategi yang akan digunakan dan

upaya yang akan ditempuh untuk meningkatkan kemampuan penyiar-penyiar yang betugas setiap harinya. Dengan kebijakan, strategi dan upaya yang dilakukan, diharapkan kemampuan penyiar Radio JJM dapat lebih optimal guna menyebarkan informasi tentang keangkatanlautan dalam rangka mewujudkan kepercayaan publik terhadap TNI AL.

- **Tingkat Edukasi Penyiar**

Pengawak organisasi yang profesional dan memiliki kualifikasi sesuai bidang profesi penyiar untuk menjamin terlaksananya tugas-tugas organisasi secara efektif dan efisien dalam bidang penyiaran.

Pendidikan dan pelatihan memegang peranan penting untuk memperoleh hasil sumber daya manusia yang maksimal. Pendidikan dan pelatihan sebagai sebuah rangkaian kegiatan yang mengutamakan pengetahuan, ketrampilan dan peningkatan sikap seseorang karyawan anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Maka dari itu, perlu adanya peningkatan profesional personel pengawak Radio JJM yang masih terbatas ilmu pengetahuan ataupun ketrampilan di bidang penyiaran, *broadcasting* ataupun *Public Relation (PR)*, sehingga diharapkan mampu mendukung kegiatan pelaksanaan operasional Radio Jalesveva Jayamahe secara optimal

- Keterampilan

Seperti halnya pada kondisi yang diharapkan, untuk meningkatkan keterampilan, ada beberapa jenis pelatihan atau kursus yang bisa dilaksanakan. Bila merujuk pada metode kursus atau pelatihan yang dapat dilaksanakan yakni magang (*apprenticeship training*), bekerja sambil belajar (*learning by doing/on the job training*) dan kursus di luar lingkungan kerja (*vestibule training*) di mana materi kursus tak jauh berbeda dengan pekerjaan yang digelutinya.

Ketika kualitas personel atau anggota organisasi meningkat, kinerja organisasi juga akan meningkat. Maka dari itu, diharapkan pengawak Radio Jalesveva Jayamahe dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan atau kursus-kursus dalam rangka peningkatan ketrampilan dan profesionalisme di bidang penyiaran. Pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan secara internal oleh Dispenal yang dilaksanakan setiap tahun, bertujuan untuk mendidik para personel agar mampu menjadi pengawak/penyiar di lingkungan TNI Angkatan Laut sebagai sarana pencerahan dan kaderisasi.

Disamping itu, pendidikan dan pelatihan bidang *broadcast* dan penyiaran radio yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lembaga pendidikan bidang penyiaran *broadcast* adalah hal yang penting. Kerjasama ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pengawak/penyiar sehingga mampu mengikuti

perkembangan teknologi *broadcast* radio yang dinamis.

- **Personel Pengawak Radio JJM**

Agar pelaksanaan operasional Radio JJM lebih optimal, diperlukan personel yang tepat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kebutuhan personel tersebut digambarkan dalam Daftar Susunan Personel atau DSP. Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam organisasi merupakan faktor yang penting karena SDM adalah aset utama dalam sebuah organisasi, karena keberadaannya sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi, berikut Daftar Susunan Personel (DSP)

4. KESIMPULAN

a. Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Radio JJM dalam hal edukasi merupakan faktor penting bagi pengembangan sebuah stasiun radio. Dengan demikian, setiap personel diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dan mampu meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai tugas dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berkembang cepat.

b. Pelatihan atau kursus-kursus adalah hal yang harus diperhatikan dan dilaksanakan dalam rangka peningkatan keterampilan dan profesionalisme personel di bidang penyiaran. Pelatihan internal yang dilaksanakan Dispenal bertujuan untuk mendidik para personel agar

mampu menjadi pengawak/penyiar di lingkungan TNI Angkatan Laut sebagai sarana pencerahan dan kaderisasi.

c. Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam organisasi merupakan faktor yang penting karena SDM adalah aset utama dalam sebuah organisasi, karena keberadaannya sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi. Pola mutasi yang seimbang dengan memperhatikan faktor kualitas maupun faktorkuantitas adalah hal yang positif guna mendukung tersebarnya informasi tentang keangkatanlautan dalam rangka mewujudkan kepercayaan publik terhadap TNI AL

Saran.

a. Mohon dapatnya Kadispنال melaksanakan koordinasi kepada Kadisdikal tentang personel pengawak organisasi penerangan untuk dapat mengikuti pendidikan formal di Universitas-universitas baik negeri ataupun swasta yang berakreditasi A atau B yang menyelenggarakan perkuliahan disiplin ilmu komunikasi, *broadcasting* maupun desain komunikasi visual.

b. Mohon dapatnya Kadispنال melaksanakan koordinasi kepada Kadisdikal tentang personel pengawak organisasi Dinas Penerangan, khususnya yang berdinasi di Radio JJM untuk dapat mengikuti kursus-kursus profesi penerangan dibidang penyiaran, baik yang diselenggarakan oleh TNI AL, maupun pihak swasta yang berkompeten menyelenggarakan kursus di bidang penyiaran.

c. Mohon dapatnya Kadispنال melaksanakan koordinasi kepada Aspers Kasal dan Kadisminpersal dalam hal ini Paban II Binteman dan Paban III Dik terkait dengan penerimaan Perwira PK yang mempunyai latar belakang disiplin ilmu komunikasi, *broadcasting* dan desain komunikasi visual. Selain itu agar penempatan personel yang memiliki latar belakang Iptek dan kursus-kursus penerangan agar ditempatkan di Dispenal atau Dispen/Bagpen Kotama/Satker TNI Angkatan Laut.

5. REFERENSI

A. Buku dan Barang Cetak.

Amir, M. Taufiq. *Dinamika Pemasaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 20058).

Amsyah,Zulkifli. *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977.

Astuti Santi Indra, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008

Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Rosda, 2011Frank Jefkins, *Hubungan Masyarakat*, Intermasa, 1992.

Arsyad Muhammad, *Kepercayaan Publik Terhadap Pengelolaan Dana Desa Garuntungan, Kabupaten Bulukumba*” (Program S1 Universitas Hasanuddin, 2021

Ensiklopedia Dunia, edisi ke-5.
“Keangkatanlautan”.

- Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Jefkins, Frank. *Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Intermasa, 1992.
- Kasali, Rhenald. *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targeting, dan Positioning*, Jakarta: Gramedia, 1998.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Lyn H. Turner dan Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi analisis dan aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2008.
- Moekijat, *Motivasi dan Pengembangan Management*, Bandung, 1991.
- Morissan, A.M. *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta : Prenada Media Group, 2008.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.
- Papayungan. M.M, *Pengembangan dan Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Menuju Masyarakat Industrial Pancasila*. Bandung: Mizan, 1995
- Rachmadi f. *Public relations dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Robbins Stephen, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi edisi kelima*, Jakarta:Erlangga, 2002
- Wibowo Fred, *Teknik Produksi Program Radio Siaran*, Yogyakarta: Grasia Book Publisher, 2012
- C. Publikasi Elektronik.
- Amelia Bella Benita, “Penyiar Radio: Keahlian, Kecakapan dan Prinsip Dasar Siaran,” Kompas.com, diakses pada 18 Juli 2023, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/23/153000269/penyiar-radio--keahlian-kecakapan-dan-prinsip-dasar-siaran?page=all>.
- Anatasia Anjani,”Banyak Manfaat, ini 5 Keuntungan Ikut Kursus” Detik.com, diakses pada 31 Juli 2023, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5960980/banyak-manfaat-ini-5-keuntungan-ikut-kursus>.
- Pani Apriani, *Proses dan Syarat-syarat Penyebaran Informasi*” Academia.edu, diakses pada 14 Agustus 2023, <https://www.google.com/search?q=penyebaran+informasi+menurut+para+ahli&rlz=1C10>

NGR_enID1020ID1020&oq=penyebaran+informasi+menurut+&aqs=chrome.0.0i19i512j69i57j0i19i22i30.14251j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8

Mayhart, Terampil atau Trampil, yang Benar Adalah” Kata Baku, diakses pada 31 Juli 2023,
<https://www.katabaku.com/2016/03/terampil-atau-trampil-yang-benar-adalah.html>.

Rheza Aditya Gradianto, “Pengertian Edukasi Menurut Para Ahli Beserta Tujuan dan Manfaatnya” Bola.com, diakses pada 31 Agustus 2023,
https://www.bola.com/ragam/read/4959503/pengertian-edukasi-menurut-para-ahli-beserta-tujuan-dan-manfaatnya#google_vignette

Rosidi Akhyar, Dewan Pers: Pertumbuhan media online mencapai ribuan”Antara, diakses pada 15 Agustus 2023,
<https://mataram.antaranews.com/berita/190133/dewan-pers-pertumbuhan-media-online-mencapai-ribuan>

D. Peraturan-peraturan.

Undang–Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Kebebasan Informasi Publik.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1994, 800.

Petunjuk Kerja Dispenal.

Daftar Susunan Personel (DSP) Dispenal, 2020